

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini penulis menguraikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang **“Pendapat Peserta Didik Tentang Disiplin Kerja Praktek Pembuatan Busana Di Laboratorium Tata Busana SMKN 3 Cimahi”**

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pendapat Peserta Didik Tentang Disiplin Kerja Praktek Pembuatan Busana Di Laboratorium Tata Busana SMKN 3 Cimahi yang berkaitan dengan perencanaan praktikum pembuatan busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat peserta didik tentang disiplin kerja praktek pembuatan busana dilaboratorium tata busana SMKN 3 Cimahi yang berkaitan dengan perencanaan praktikum, yaitu sebagian besar peserta didik berpendapat setuju dengan pemilihan model busana berpedoman pada unsur dan prinsip desain busana. sebagian besar peserta didik berpendapat setuju dengan pembuatan desain model busana pada media dua dan tiga dimensi. Sebagian besar peserta didik berpendapat setuju dengan pengambilan ukuran badan ukuran badan yang akurat, yaitu dengan memberi tanda pada bagian-bagian badan yang akan diukur dengan menggunakan peterban.

Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan penggunaan ukuran badan meliputi lingkaran badan, lingkaran pinggang, lingkaran panggul dan panjang punggung untuk pembuatan pola. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan pembuatan pola sesuai dengan sistem yang diajarkan di sekolah. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan penggunaan alat-alat membuat pola seperti penggaris, skala, pensil hitam, merah dan biru sebagai peralatan membuat pola. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan perencanaan praktikum yang terdiri dari desain model, pola kecil dan rancangan bahan dan harga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik disiplin pada saat membuat perencanaan praktikum pembuatan busana.

2. Pendapat Peserta Didik Tentang Disiplin Kerja Praktek Pembuatan Busana Di Laboratorium Tata Busana SMKN 3 Cimahi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembuatan busana

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapat peserta didik tentang disiplin kerja praktek pembuatan busana dilaboratorium tata busana SMKN 3 Cimahi yang berkaitan dengan pelaksanaan praktikum, yaitu lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan pembuatan pola besar mengacu pada pola kecil dengan menggunakan ukuran badan sebenarnya. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan menggunting pola besar sesuai dengan tanda-tanda pola sebagai persiapan meletakkan pola di atas bahan.

Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan menyetrikan bahan sebelum meletakkan pola di atas bahan. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan peletakan pola di atas kain, yang disusun dengan

benar mengacu pada rancangan bahan dan harga. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan menyemat pola dan memberi tanda kampuh pada bahan sebelum memotong bahan. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan memberi tanda pola pada bahan dengan menggunakan rader dan karbon jahit. Lebih dari setengah peserta didik berpendapat setuju dengan menjelujur bagian-bagian busana yang akan dijahit. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan penggunaan nomor jarum sesuai dengan jenis bahan.

Sebagian besar peserta didik berpendapat sangat setuju dengan memotong bahan menggunakan gunting kain yang tajam. Setengahnya dari peserta didik berpendapat setuju dengan cara memotong bahan yang mendahulukan memotong bagian pola yang besar pada saat memotong bahan. Kurang dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan penggunaan alas karton pada saat merader dan tidak menekan rader terlalu kuat. Sebagian besar peserta didik berpendapat sangat setuju dengan memasang benang, palet dan sekoci, jarum dan sepatu mesin dengan benar sebagai persiapan penggunaan mesin jahit.

Sebagian besar peserta didik berpendapat sangat setuju dengan mengatur tegangan benang dan jarak setikan sebelum menjahit. Sebagian besar peserta didik berpendapat sangat setuju dengan memperhatikan keselamatan kerja pada saat menjahit yang meliputi penggunaan pakaian kerja, bekerja dalam penerangan yang cukup, duduk dengan posisi badan tegak dan tidak terlalu mendekatkan mata dengan objek yang sedang dijahit. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju

dengan merapihkan kampuh dengan cara diobras dan disetrika. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat setuju dengan pengepasan pada boneka pas (paspop).

Setengahnya dari peserta didik berpendapat setuju dengan pengepasan dilakukan untuk menganalisis kesalahan pada pembuatan busana meliputi letak kup, letak garis hias, letak kerah dan letak bahu. Lebih dari setengahnya peserta didik berpendapat sangat setuju dengan penyelesaian akhir pada busana dengan mengesom atau mengelim, memasang kancing atau tutup tarik dan membersihkan jahitan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik disiplin pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana.

3. Pendapat Peserta Didik Tentang Disiplin Kerja Praktek Pembuatan Busana Di Laboratorium Tata Busana SMKN 3 Cimahi, yang berkaitan dengan tata tertib praktikum pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana

Hasil hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden berpendapat sangat setuju dengan membersihkan mesin jahit dari sisa-sisa benang kemudian disimpan dan ditutup dengan tudung mesin jahit. Lebih dari setengahnya responden berpendapat setuju dengan dengan pemanfaatan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan pekerjaan. Setengahnya dari responden berpendapat sangat setuju dengan ketepatan waktu hadir di laboratorium pada saat melaksanakan praktikum. Setengahnya dari responden berpendapat setuju dengan pada penggunaan pakaian kerja (jas lab) pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana. Lebih dari setengahnya responden berpendapat sangat setuju dengan kerapihan berpakaian yang meliputi mengikat rambut dengan rapih dan tidak menggunakan perhiasan yang

berlebihan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa peserta didik disiplin pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian disusun berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya. Rekomendasi yang penulis ajukan sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan keisiplinan dalam melaksanakan praktikum pembuatan busana dilaboratorium tata busana, berkaitan dengan perencanaan praktikum busana, pelaksanaan praktikum, evaluasi pembuatan busana, penyelesaian akhir busana dan sikap kerja pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana. Upaya ini dilakukan dalam rangka pencapaian tugas praktikum pembuatan busana secara potimal.

2. Guru Bidang Keahlian Tata Busana

Dengan segala kerendahan hati penulis mencoba memberanikan diri untuk memberikan masukan yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para guru bidang keahlian busana selaku penanggung jawab kegiatan praktikum, untuk lebih memotivasi dan membimbing peserta didik supaya lebih meningkatkan kedisiplinan pada saat melaksanakan praktikum pembuatan busana. Guru bidang keahlian tata busana sebagai penanggung jawab praktikum hendaknya selalu memberikan pengawasan secara menyeluruh kepada peserta

didik. Upaya ini dilakukan untuk mencegah penyelewengan atau pelanggaran dan kesalahan yang dilakukan peserta didik pada saat melaksanakan praaktikum pembuatan busana.

3. SMKN 3 Cimahi

SMKN 3 Cimahi lebih meningkatkan pengadaan fasilitas dan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan praktikum pembuatan busana.

SMKN 3 Cimahi turut serta membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk menciptakan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

